

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo.**

##### **2.1.1 Profil Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo di bentuk Sesuai dengan amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka ditetapkanlah peraturan daerah kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas perikanan dan kelautan kabupaten Kulon Progo yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang bertanggung jawab dibawah Bupati Kulon Progo yang memiliki tanggung jawab dalam bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi wilayah kerja Kabupaten Kulon Progo secara penuh, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pembudidayaan ikan dan penyediaan di kabupaten Kulon Progo. Dinas Kelautan dan Perikanan selain mengawasi dan melakukan pelelangan terhadap hasil tangkapan para nelayan kecil dari laut yang kemudian hasil tangkapan tersebut dilakukan pelelangan di koperasi pelalangan, dalam upaya mewujudkan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dinas kelautan juga sering melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan kelompok-kelompok budidaya masyarakat yang

ada di kawasan wilayah kabupaten Kulon Progo dalam rangka pemberdayaan masyarakat sekaligus dalam upaya pemenuhan target penyediaan ikan segar se kabupaten Kulon Progo setiap tahunnya.

### **2.1.2 Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai dinas yang menangani masalah kelautan dan juga perikanan di kabupaten Kulon Progo maka dinas Kelautan dan Perikanan membagi tugas pokok dan fungsinya menjadi beberapa visi dan misi utama diantaranya sebagai berikut :

Visi :

- *Membangun Perikanan yang Berdaya Saing*
- *Berkelanjutan dan Mensejahterakan Masyarakat*

Misi :

- *Meningkatkan Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas produk perikanan*
- *Meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan.*

Dalam pengembangan Visi dan Misi diatas sudah jelas bahwa arah gerak Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo adalah untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas, kuantitas dan pembaharuan (kontinuitas) dalam sektor perikanan baik dalam bentuk pembudidayaan ikan melalui kerambah, kolam dan sektor budidaya ikan lainnya demi

meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Kulon Progo terutama pada sektor perekonomian masyarakat.

### **2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kedinasan.**

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo dalam upaya menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahannya pada bidang kelautan dan urusan perikanan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

- a) Melaksanakan kegiatan pemberdayaan nelayan kecil dan pengelolaan pelelangan ikan;
- b) Melaksanakan pembudidayaan ikan;
- c) Melaksanakan kegiatan pengembangan perikanan;
- d) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

Kedudukan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dilingkup pemerintahan Kabupaten Kulon Progo, maka Unit Pelaksanaan Teknis Dinas/ Badan di selaraskan dengan pengampu urusan pemerintahan pada perangkat daerah induknya yang ketentuan lebih lanjut diserahkan kepada Bupati. Pada lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo UPTD yang terbentuk di bagi menjadi 2 yaitu UPTD tempat Pelelangan Ikan dan UPTD Perbenihan Ikan. Kedua UPTD tersebut memiliki fungsi yang berbeda, jika UPTD pelalangan ikan menangani masalah pelelangan dan ketatausahaan dari hasil tangkapan nelayan dari laut,

sedangkan UPTD pembenihan dan perikanan khusus untuk menangani para petani ikan baik dalam bentuk tambak atau dalam bentuk kolam yang di budidayakan oleh petani serta memiliki fungsi sebagai ketatausahaan pula.

#### **2.1.4 Tujuan dan Sasaran Organisasi.**

Dalam rangka mendukung visi kabupaten Kulon Progo yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.” Seperti yang diamanahkan dalam RPJMD tahun anggaran 2017-2022 yaitu dengan terwujudnya pemerataan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi serta sasaran berupa peningkatan pendapatan masyarakat. Maka strategi yang di gunakan dalam rangka mewujudkan itu adalah dengan meningkatkan daya saing komoditas unggulan petani dan perikanan dengan arah kebijakan peningkatan kontinuitas, kualitas dan kuantitas produk-produk pertanian dan perikanan yang ada di kabupaten Kulon Progo. Mengacu kepada misi tersebut, tujuan dan sasaran utama Dinas Kelautan dan Perikanan yang hendak di capai dalam segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang kemudian di kerucutkan kedalam sasaran dan target dinas perikanan tersebut yakni “Terwujudnya peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya” Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kulon Progo, membaginya menjadi 1 indikator utama yang dalam pencapaiannya didukung atas 2

target sasaran, dalam jangka waktu 5 tahun, ketiga indikator tersebut yaitu :

1) indikator produksi perikanan, yang kemudian di bagi atas 2 indikator pendukung yang antara lain a) indikator perikanan budidaya, b) indikator perikanan tangkap. Yang kemudian sasaran yang di capai pada masing-masing indikator sasaran tersebut di jelaskan dalam bentuk target-target dalam bagan dibawah ini :

**Tabel 2.1**

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN TRANSISI 2017	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
						2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terwujudnya peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan (Ton)	Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan (Ton)	14,661	15,313	15,923	16,537	17,154	17,572
				Perikanan Budidaya (Ton)	12,488	12,890	13,250	13,614	13,981	14,149
				Perikanan Tangkap (Ton)	2,173	2,423	2,673	2,923	3,173	3,423

(sumber dari <https://dkp.kulonprogokab.go.id/index.php>)

### 2.1.5 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal , sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Kulon Progo Nomor 70 Tahun 2016

tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi dan Tugas, serta Tata Kerja pada. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

1. Sekretariat memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan umum dan kepegawaian serta perencanaan dan keuangan.
  - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kerumahtanggaan, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kehumasan, kearsipan dan perpustakaan serta administrasi kepegawaian.
  - b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas penyusunan perencanaan, pembangunan dan pelaporan program serta administrasi keuangan.
2. Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pengelolaan Pelelangan Ikan mempunyai fungsi penyelenggaraan pemberdayaan nelayan kecil dan pengelolaan pelelangan ikan.
  - a) Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan nelayan kecil dan perlindungan sumberdaya ikan.
  - b) Seksi Sarana Prasarana Nelayan Kecil dan Pelelangan Ikan mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan sarana prasarana pembudidayaan nelayan kecil dan pengelolaan pelelangan ikan.

3. Bidang Pembudidayaan Ikan, memiliki fungsi penyelenggaraan produksi perikanan budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan budidaya.
  - a) Seksi Produksi Pembudidayaan Ikan, yang memiliki tugas sebagai penyelenggara pengembangan sarana dan prasarana kegiatan produksi serta pembudidayaan ikan.
  - b) Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya, memiliki tugas dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan ikan lingkungan dimana budidaya tersebut berada.
4. Bidang Pengembangan Usaha Perikanan yang memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pengembangan usaha perikanan .
  - a) Seksi Pelayanan Usaha Perikanan bertugas dalam menyelenggarakan layanan usaha perikanan.
  - b) Seksi Bina Usaha Perikanan, memiliki tugas dalam penyelenggaraan pengembangan usaha-usaha kecil pembudidayaan ikan.

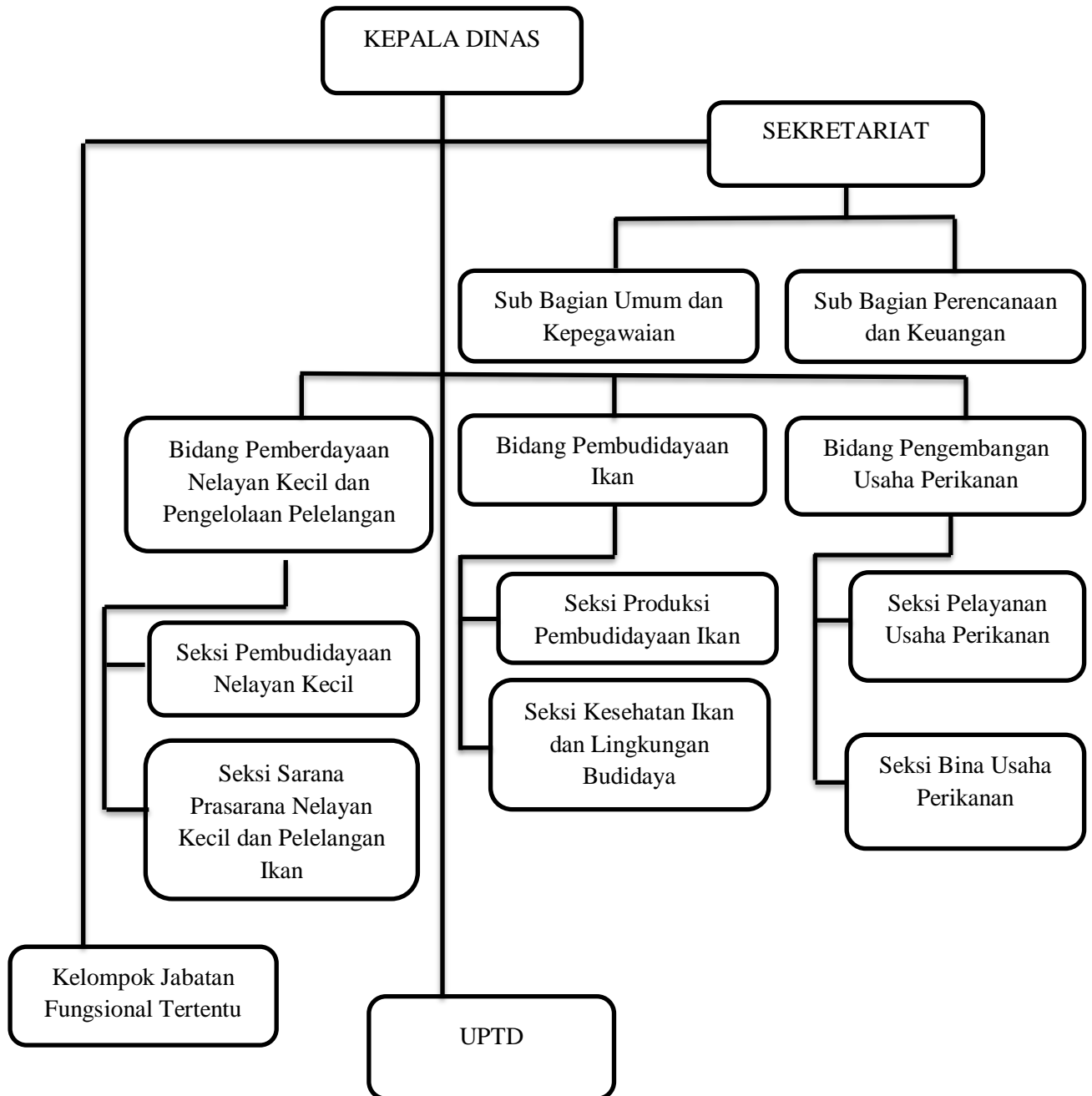
Pada lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai visi dan misinya, di bantu dengan UPTD atau Unit Pelaksana Teknis Dinas yang dibagi atas 2 unit, yaitu UPTD bagian Tempat Pelelangan Ikan dan UPTD bagian Pembenihan Perikanan. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 89 Tahun 2016, UPTD bagian Tempat Pelelangan Ikan mempunyai fungsi sebagai penyelenggaraan tempat penyelenggaraan

pelelangan ikan serta ketatausahaan. Sedangkan tugas UPTD bagian Pembenihan Perikanan, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2016, memiliki fungsi sebagai penyelenggara pembenihan dan perikanan serta bagian ketatausahaan.



**Bagan 2.1**

Bagan struktur Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo

## **2.2 Profil Desa Hargomulyo**

### **2.2.1 Sejarah Desa Hargomulyo**

Desa Hargomulyo secara administratif berdiri sejak tahun 1952, merupakan gabungan dari 3 kelurahan, yakni Kelurahan Sawon di sebelah barat, Kelurahan Pripih di bagian tengah dan Kelurahan Banjaran di sebelah timur. Kelurahan Sawon terdiri dari pedukuhan Tapen, Tlogolelo dan Grindang dipimpin oleh seorang Lurah bernama R. Mangkudisastro, Kelurahan Pripih terdiri dari pedukuhan Pripih, Pucanggading, Kadigunung dan Tonobakal dipimpin oleh seorang Lurah bernama R. Atemosetiko, sedangkan Kelurahan Banjaran terdiri dari pedukuhan Banjaran, Tangkisan I, Tangkisan II, dan Tangkisan III dipimpin oleh seorang Lurah bernama R. Mangkuspito. Berdasarkan musyawarah ketiga kelurahan tersebut sepakat bergabung menjadi satu Desa bernama Hargomulyo. Adapun arti dari kata Hargomulyo adalah: Hargo berarti gunung (wilayahnya banyak terdiri dari wilayah pegunungan), dan Mulyo berarti sejahtera. Jadi Hargomulyo mengandung maksud daerah yang banyak terdiri dari areal pegunungan tetapi rakyatnya dapat sejahtera.

Sejak awal berdirinya desa hargomulyo, desa ini memiliki 11 pedukuhan yang tersebar di wilayah desa hargomulyo yaitu pedukuhan Tapen, Pedukuhan Tlogolelo, pedukuhan Grindang, Pedukuhan Kadigunung, pedukuhan Pucanggading, pedukuhan Pripih, pedukuhan Tonobakal, pedukuhan Banjaran, pedukuhan Tangkisan 3, pedukuhan

Tangkisan 2 dan pedukuhan Tangkisan 1. Ke sebelas pedukuhan tersebut di kepalai oleh seorang kepala dukuh dan kemudian dibantu oleh perangkat pedukuhan seperti RW dan RT dalam membantu melindungi dan memenuhi kebutuhan warganya. Jumlah penduduk Desa Hargomulyo terdiri dari 4218 orang laki-laki, 4258 orang perempuan dan 2225 kepala keluarga.

### **2.2.2 Visi dan Misi Desa Hargomulyo**

Visi

*Terwujudnya Masyarakat Desa Hargomulyo yang Maju, Mandiri, Sejahtera Lahir dan Bathin*

Misi

*Membangun Desa Hargomulyo dalam Kebersamaan Menuju Masyarakat yang mandiri, Aman, Sejahtera, Dinamis berlandaskan Iman dan Taqwa.*

Berangkat dari visi dan misi diatas, sudah dapat menggambarkan secara jelas bahwa desa hargomulyo pada dasarnya memiliki tujuan yang sangat jelas dalam upaya penyelenggaraan pemerintahnya yang lebih condong dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakatnya dalam upaya mewujudkan masyarakat desa yang maju, mandiri serta dapat sejahtera baik secara lahiriah maupun bathiniah dalam bermasyarakat.

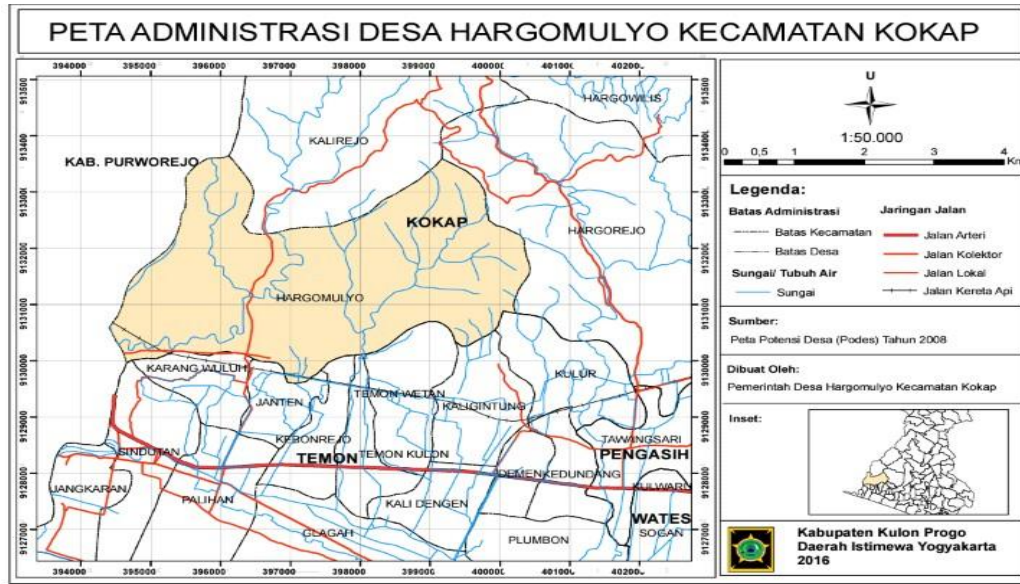
### **2.2.3 Letak Geografis Wilayah.**

Desa Hargomulyo merupakan dataran rendah dan dataran tinggi yang memiliki ketinggian tanah antara 50 - 400 meter di atas permukaan air laut, memiliki luas wilayah administrasi 1.520,97 ha, dengan koordinat antara 7° 50' 12" - 7° 52' 24" LS dan 110° 2' 31" – 110° 5' 49" BT. Secara administrasi luas wilayah desa hargomulyo sebanyak 1.520,97 Ha yang terbagi antara luas permukiman sebesar 27,00 Ha, luas persawahan sebesar 65,00 Ha, luas perkebunan 43,00 Ha, luas pemakaman umum 20,00 Ha, luas perkarangan 300,00 Ha, luas sarana dan prasarana umum 111,30 Ha dan luas area perkantoran 0,30 Ha.

Desa Hargomulyo sendiri terletak diwilayah Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Hargomulyo diapit diantara 4 desa yang ada di 3 Kecamatan yang berbeda, yaitu pada bagian Utara desa berbatasan langsung dengan Desa Kalirejo (Kecamatan Kokap), kemudian pada bagian selatan desa berbatasan langsung dengan batas wilayah Kecamatan Temon, pada bagian timur desa berbatasan langsung dengan Desa Hargorejo dan wilayah Kecamatan Temon, dan pada bagian barat desa berbatasan langsung dengan Desa Dadirejo (Kecamatan Bagelen). Sehingga letak wilayah Desa Hargomulyo dapat dikatakan cukup strategis dan berpotensi untuk maju. Ditambah lagi letak Desa Hargomulyo dengan bandara yang baru New Yogyakarta International Airport (NYIA) yang tidak terlalu jauh dan cukup dekat letaknya.

**Gambar 2.1**

Denah letak geografis desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo



*Sumber : Pemerintah Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.*

#### 2.2.4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.

Dalam mewujudkan sebuah visi dan misi agar dapat terlaksana dengan baik, maka desa juga sudah sewajarnya memiliki struktur organisasi perangkat desa yang jelas untuk bisa mewujudkan cita-cita dan harapan desa tersebut agar dapat berjalan secara baik dan maksimal. Sehingga dalam penyelenggaraan pemerintahannya Desa Hargomulyo dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pemerintahan pada lingkup pemerintahan desa yang kemudian sesuai dengan undang-undang pemerintahan desa No 06 tahun 2014, kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa

dibantu oleh perangkat desa seperti Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan dan Keuangan, Kaur Umum dan Aset, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan, Kasi Kemasyarakatan, Staf Desa yang kemudian pada tingkat dusun di pimpin oleh kepala Dusun.

**Tabel 2.2**

Struktur Organisasi Desa Hargomulyo

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
1	KEPALA DESA	BURHANI ARWIN
2	SEKRETARIS DESA	ANTON YUNianto
3	KAUR PERENCANAAN & KEUANGAN	SRI MARYANI
4	KAUR UMUM & ASET	MUNSYARIF
5	KASI PEMERINTAHAN	R. BINTARJIWO
6	KASI PEMBANGUNAN & PEMBERDAYAAN	CATUR WIJI SANTOSO
7	KASI KEMASYARAKATAN	R. TRI HARYONO
8	STAF DESA	a. MUHAMMAD LATIF b. SARYONO c. INDRIYANI d. RASTINI ARDIYANTI

*Sumber : Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo*

## **2.3 Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari**

### **2.3.1 Sejarah Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari.**

Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari adalah salah satu kelompok budidaya yang berada di pedukuhan Tonobakal, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Kelompok ini merupakan salah satu kelompok yang berdiri karena keprihatinan beberapa orang masyarakat terhadap kehidupan masyarakat pedukuhan tonobakal yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai seorang petani dan peternak. Bermata pencaharian sebagai seorang petani di desa hargomulyo khususnya bercocok tanam padi bukanlah hal yang mudah untuk mereka lakukan, sebab kegiatan menanam padi hanya dapat masyarakat lakukan pada saat musim penghujan tiba saja, sedangkan pada musim kemarau wilayah ini akan dilanda kekeringan dan tanahnya tidak mampu untuk dilakukan penanaman padi lagi karena akses saluran irigasi di wilayah tersebut yang dapat dikatakan kurang begitu baik. Selain itu jika musim kemarau tiba banyak diantara mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan tetap sebagai seorang petani dan terkadang sering sekali menganggur sehingga menyebabkan tak jarang bagi sebagian mereka yang merantau keluar demi mencari pekerjaan walaupun jika dilihat dari luas wilayahnya, pedukuhan Tonobakal masih memiliki lahan kosong yang seharusnya mampu dioptimalkan dan dimanfaatkan secara maksimal.

Melihat permasalahan inilah yang akhirnya muncul ide dari beberapa kelompok orang masyarakat yang berkeinginan kuat untuk maju dan mengembangkan sebuah kegiatan pembudidayaan yang selain nantinya

diharapkan dapat menambah pundi-pundi rupiah dalam segi ekonomi masyarakat, kegiatan ini juga diharapkan dapat mampu memacu aktifitas masyarakat agar lebih produktif melihat peluang dan lebih dapat memanfaatkan keadaan bukan hanya bergantung kepada keadaan saja. Berangkat dari masalah yang sering mereka hadapi tersebut, pada tahun 2012 berdirilah sebuah kelompok yang dinamakan Kelompok Budidaya Ikan mina Bayu Lestari. Dan kemudian pada tahun yang sama pula pemerintah mengukuhkan kelompok ini dengan nomor Register 27/HM-Pi/XII/2012 sehingga berbadan hukum dan pada tahun yang sama pula kelompok budidaya ikan Mina Bayu Lestari mendapatkan bantuan pendanaan untuk pengembangan pembudidayaan ikan atas dasar perhatian pemerintah terhadap masyarakat tonobakal yang berani untuk berubah.

### **2.3.2 Visi dan Misi Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari**

Visi

*Menjadikan Kelompok Maju dan Sejahtera*

Misi

*Menciptakan Jiwa Kewirausahaan Melalui Agribisnis Perikanan Dalam Rangka Membuka Lapangan Kerja, Meningkatkan Gizi dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.*

Didalam visi dan misi yang di inginkan oleh kelompok budidaya ikan ini dalam penyelenggaraan jalannya organisasi kelompok, secara tegas telah mendefinisikan alur atau tujuan kelompok budidaya ikan yang lebih



mengedepankan kepentingan kelompok agar dapat maju dan berkembang dengan menciptakan jiwa kewirausahaan masyarakatnya serta membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan kesehatan gizi bagi masyarakat desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara memberdayakan dan melihat potensi desa yang ada, terutama potensi desa Hargomulyo kabupaten Kulon Progo sebagai desa terbelakang.

### **2.3.3 Letak Geografis Kelompok Mina Bayu Lestari Berada.**

Dusun Tonobakal Merupakan salah satu Dusun yang berada di wilayah Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DIY yang mempunyai luas wilayah 30,3640 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 178 KK. Dengan Batas wilayah Dusun Tonobakal meliputi :

Sebelah Timur	: Dibatasi oleh Dusun Banjaran
Sebelah Selatan	: Dibatasi oleh Dusun Janten
Sebelah Barat	: Dibatasi oleh Dusun Pripih
Sebelah Utara	: Dibatasi oleh Dusun Kadigunung

Tinggi Tempat Dusun Tonobakal berada 40-55 dpl, dengan kemiringan 25-40%. Mata pencaharian Penduduk Dusun Tonobakal Desa Hargomulyo pada umumnya sebagai Petani, Peternak dan Pembudidaya ikan.

### **2.3.4 Struktur Organisasi Kelompok Mina Bayu Lestari**

Sebuah organisasi sudah sewajarnya bila mereka memiliki jabatan structural yang bertujuan untuk bisa lebih mengatur dan mengkoordinir segala

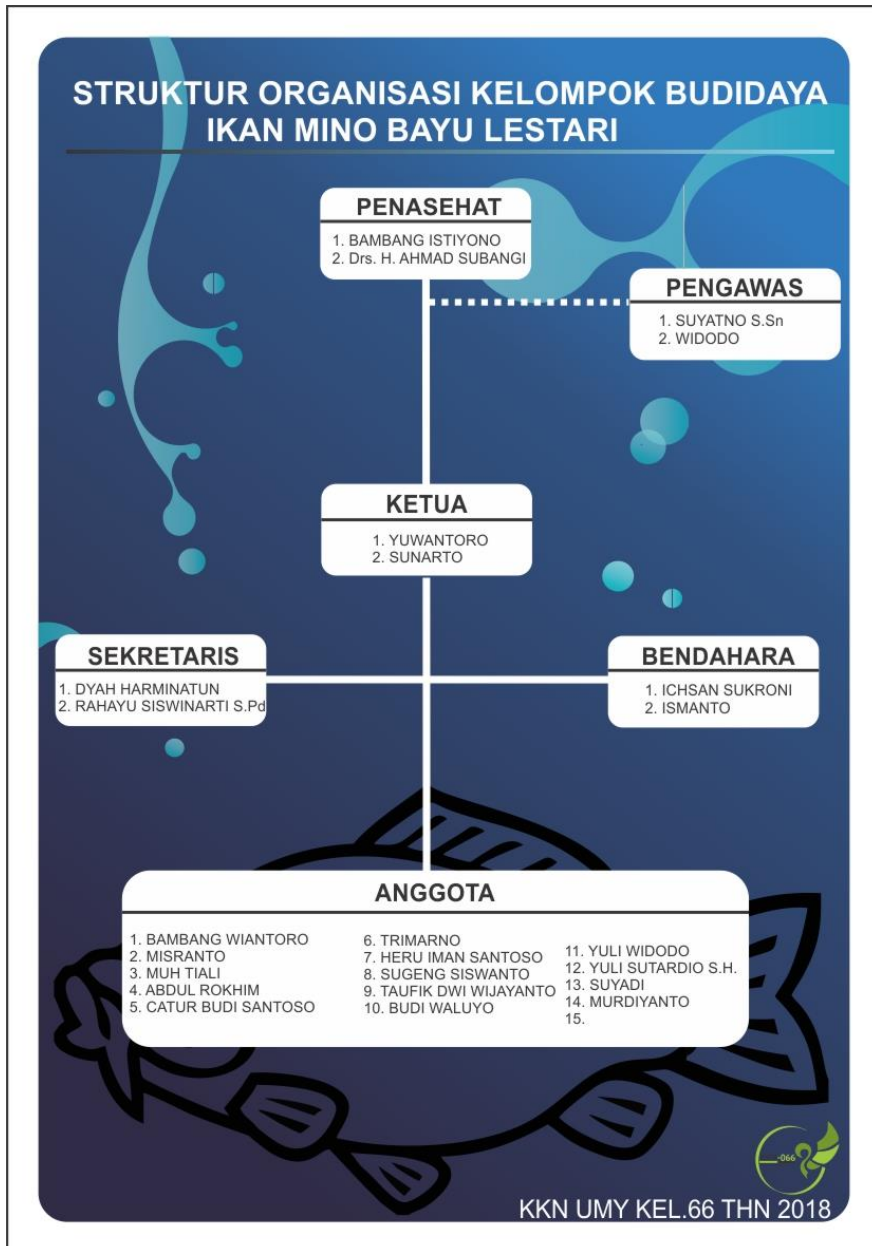
bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi agar kedepannya organisasi tersebut akan maju dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang di inginkan. Maka berangkat dari hal itulah kelompok budidaya ikan Mina Bayu Lestari membentuk sebuah struktur keorganisasian yang bertujuan untuk dapat mengkoordinir jalannya roda organisasi. Tidak jauh berbeda dengan struktur keorganisasian yang lainnya, kelompok budidaya ikan ini memiliki 2 orang dewan Penasehat, memiliki 2 orang dewan Pengawas, dikepalai oleh 2 orang ketua yang memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing, memiliki 2 orang sekretaris dan 2 orang bendahara yang membantu kinerja dari ketua itu sendiri dan memiliki 14 anggota kelompok dengan bagan sebagai berikut :

- Dewan Penasehat :** 1. Bambang Istiyono  
2. Drs. H. Ahmad Subangi
- Dewan Pengawas :** 1. Suyatno S.Sn  
2. Widodo
- Ketua :** 1. Yuwantoro  
2. Sunarto
- Sekretaris :** 1. Dyah Harminatun  
2. Rahayu Siswinarti S.Pd
- Bendahara :** 1. Ichsan Sukroni  
2. Ismanto
- Anggota :** 1. Bambang Wiantoro  
2. Misranto

3. Muhtiali
4. Abdul Rokhim
5. Catur Budisantoso
6. Trimarno
7. Heru Iman Sntoso
8. Sugeng Siswanto
9. Taufik Dwi Wijayanto
10. Budi Waliyo
11. Yuli Widodo
12. Yuli Sutardio S.H
13. Suyadi
14. Murdiyanto

**Gambar 2.2**

Struktur Organisasi Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari



*Sumber : Kelompok Budidaya Ikan Mina Bayu Lestari*

### **2.3.5 Kegiatan Kelompok yang dilakukan.**

Kelompok budidaya ikan Mina Bayu Lestari merupakan salah satu kelompok budidaya yang dapat dikatakan salah satu kelompok budidaya yang sangat aktif, hal ini terbukti dengan kegiatan-kegiatan yang sering sekali mereka lakukan dalam kurun waktu 1 bulan yaitu antara lain seperti :

1. Kegiatan rapat bulanan yang rutin mereka lakukan pada setiap tanggal 1 malam 2 yang didalam rapat tersebut akan dibahas tentang program atau bahkan hanya sebatas kumpul dan sharing yang berkaitan dengan pembudidayaan ikan gurame.
2. Kemudian ada kegiatan gotong-royong yang biasa mereka lakukan pada minggu pertama setiap bulannya, kegiatan ini dilakukan atas dasar tanggung jawab dan demi memupuk rasa kebersamaan dan kekerabatan antar anggota kelompok sehingga akan tumbuh rasa saling memiliki dan mengerti satu dengan yang lainnya.
3. Pengadaan sarana produksi ikan secara kelompok, maksud dan tujuannya adalah dengan adanya kegiatan produksi ikan yang dilakukan secara berkelompok selain akan memupuk rasa kebersamaan, hal ini juga dilakukan untuk mengantisipasi kerugian yang dialami oleh individu jika melakukan produksi secara sendiri-sendiri.
4. Pemasaran hasil produksi ikan dengan metode satu pintu, kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan metode satu pintu diharapkan nantinya dapat memberikan kemudahan para masyarakat dalam menjual hasil

produksi ikan ke para pengepul atau pembeli hasil ikan yang di produksi pembudidaya.

5. Mengikuti dan mendukung program kegiatan perikanan yang dilakukan oleh pemerintah, baik dari dinas kabupaten ataupun provinsi, hal ini dilakukan karena selain nantinya akan mempermudah hubungan baik antara pemerintah dengan kelompok ataupun sebaliknya dalam proses kolaborasi, kegiatan ini juga dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi kelompok itu sendiri jika nantinya ada kegiatan penyuluhan atau bahkan informasi penting pemerintah tentang pembudidayaan agar dapat dilakukan jika terjadi kekeliruan.